

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel PAD berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1996-2010. Hal ini dikarenakan PAD di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun ke tahun relatif meningkat. Oleh karena itu, semakin tinggi PAD di Provinsi DIY, maka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga akan meningkat.
2. Variabel Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah penduduk yang terus bertambah juga bisa menyebabkan tenaga kerja yang berlimpah. Tenaga kerja yang melimpah menyebabkan upah yang diterima akan menurun dan mengalami kemandegan. Hal ini mengakibatkan penurunan produktivitas yang berarti penurunan pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Variabel tingkat pendidikan lulusan siswa/siswi SMA/SMK berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan kondisi tingkat pendidikan yang terus meningkat di setiap tahunnya maka pemerintah memiliki kewenangan yang lebih luas untuk membangun pendidikan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga tingkat pendidikan memiliki

kontribusi yang positif terhadap proses pembentukan kualitas sumber daya manusia yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

5.2 Implikasi

Ada beberapa implikasi yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY, maka Pemerintah Provinsi DIY perlu meningkatkan PAD melalui pengembangan industri di daerah dengan cara mengoptimalkan potensi daerah. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan mendorong pertumbuhan Usaha-usaha Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai bagian dari sektor industri, misalnya dengan pembangunan infrastruktur yang lebih baik, pengembangan inovasi produk, serta regulasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang akan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Provinsi DIY.
2. Mengingat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kota pelajar juga menjadi kota budaya, hendaknya tingkat pendidikan semakin ditingkatkan supaya tercipta sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat memiliki daya saing yang tinggi guna mengisi lapangan kerja yang berkualitas supaya dapat mengurangi jumlah pengangguran yang akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya, agar dapat membandingkan antara pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi lainnya.